KONSULTASI PUBLIK DRAFT RENCANA AKSI INTEGRATED AREA DEVELOPMENT KABUPATEN BULUNGAN

Direktorat Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial

PERHUTANAN SOSIAL

Bulungan, 21 Februari 2023

OUTLINE

1

KEBIJAKAN DAN CAPAIAN PERHUTANAN SOSIAL

2

INTEGRATED AREA DEVELOPMENT BERBASIS PS

3

RANCANGAN IAD KABUPATEN BULUNGAN

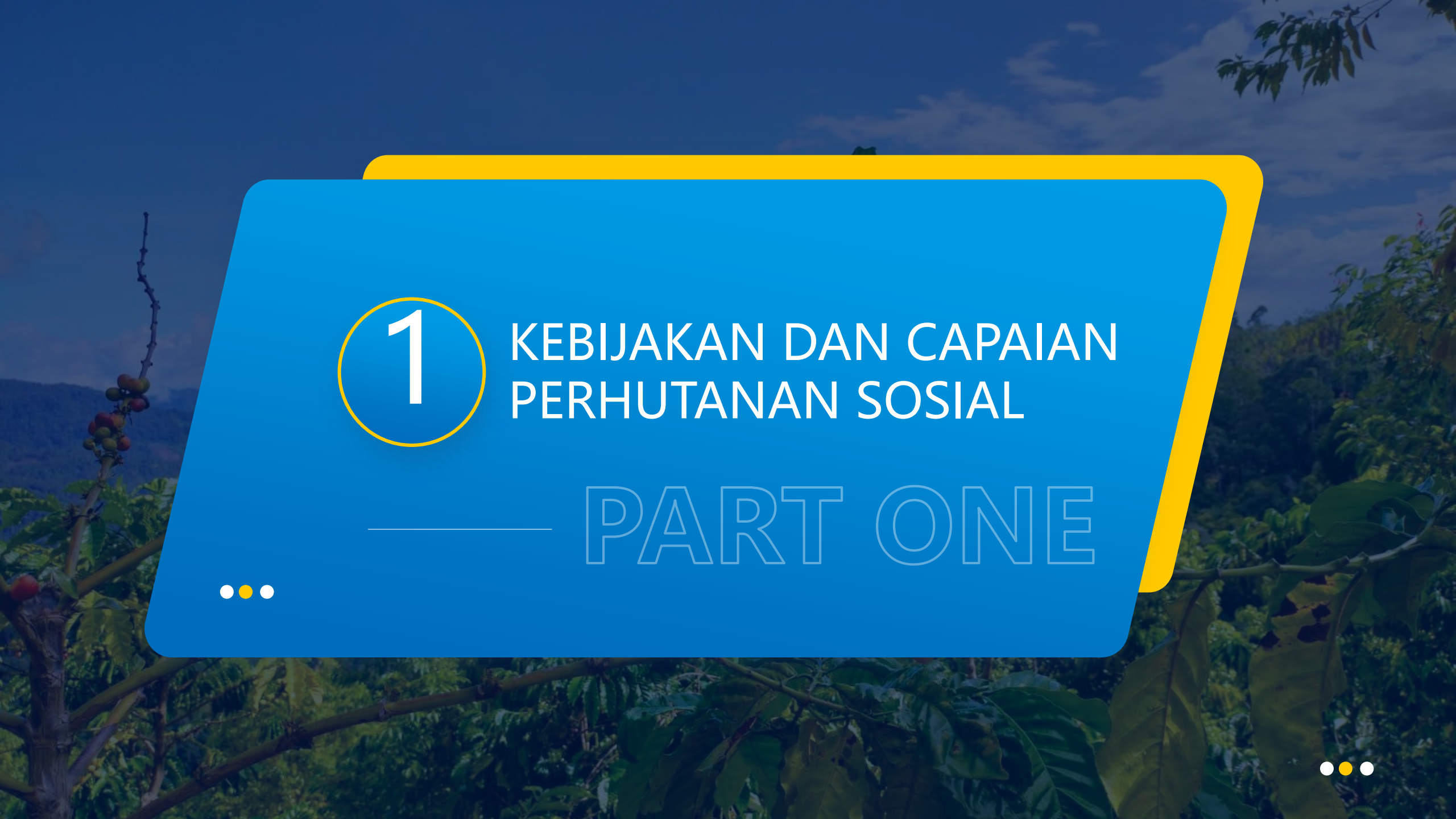

1 KEBIJAKAN DAN CAPAIAN PERHUTANAN SOSIAL

PART ONE

PERHUTANAN SOSIAL : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

- Luas Hutan di Indonesia 120,7 jt Ha (63,09 % dari luas daratan)
- Jumlah Desa di seluruh Indonesia terdapat 83.381 Desa, dimana 25.853 Desa berada disekitar kawasan hutan (36,7% penduduknya miskin); konflik tenurial ±2.100 kasus; kesenjangan desa/kota (Gini Ratio): urbanisasi

Ketimpangan dan Kesenjangan Perkotaan Perdesaan

KEBIJAKAN PEMERATAAN EKONOMI

- **AKSES LAHAN**
- **KESEMPATAN BERUSAHA: AKSES MODAL & AKSES PASAR**
- **PENINGKATAN KAPASITAS PETANI HUTAN**

PERHUTANAN SOSIAL

"melalui 5 skema"

Target : **12.7 Juta Ha**

Sistem **pengelolaan hutan lestari** yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/ hutan adat yang **dilaksanakan oleh Masyarakat** setempat atau masyarakat hukum adat **sebagai pelaku utama**. Bertujuan untuk **meningkatkan kesejahteraan, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya**.

"Terbentuknya pusat ekonomi domestik dan pusat pertumbuhan desa untuk produksi hasil hutan berbasis desa yang menyerap tenaga kerja dan mengentaskan kemiskinan"

CAPAIAN PERHUTANAN SOSIAL S/D DESEMBER 2022

Realisasi sampai dengan

Luas : 5.318.627,20 Ha | Pengelola ± 1.188.498 KK | 8.041 Unit SK Kelompok PS

Perhutanan Sosial menyebar di 33 Provinsi, 380 Kab/Kota, 2.165 Kecamatan dan 4.035 Desa di Indonesia

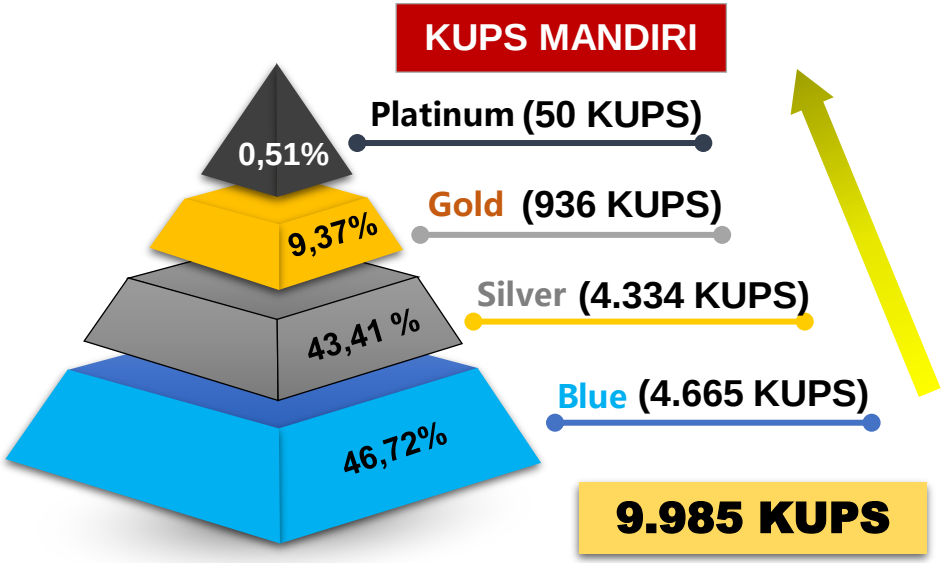

KEWAJIBAN KELOMPOK PS

1. Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan Perhutanan Sosial secara partisipatif (sebagai acuan dalam pengelolaan hutan selama 10 tahun kedepan);
2. Pembentukan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial berbasis komoditas unggulan lokal dan memiliki target pasar yang cukup luas;
3. Penentuan usaha berbasis produk prioritas;
4. Diversifikasi produk guna menaikkan nilai tambahnya (multi usaha kehutanan);
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia/kelompok perhutanan sosial.

PERHUTANAN SOSIAL DI KABUPATEN BULUNGAN

Reliasasi : 33.231,75 Ha | ± 5.909 KK | 51 SK Persetujuan PS

NO.	SKEMA PS	JUMLAH SK	LUAS (HA)	JUMLAH KK
1	HD	16	29.579,00	5.562
2	HKM	3	3.337,00	296
3	HTR (Perorangan)	31	92,75	31
4	KULIN KK	1	223,00	20
TOTAL		51	33.231,75	5.909

KATEGORI KELAS KUPS DI KABUPATEN BULUNGAN

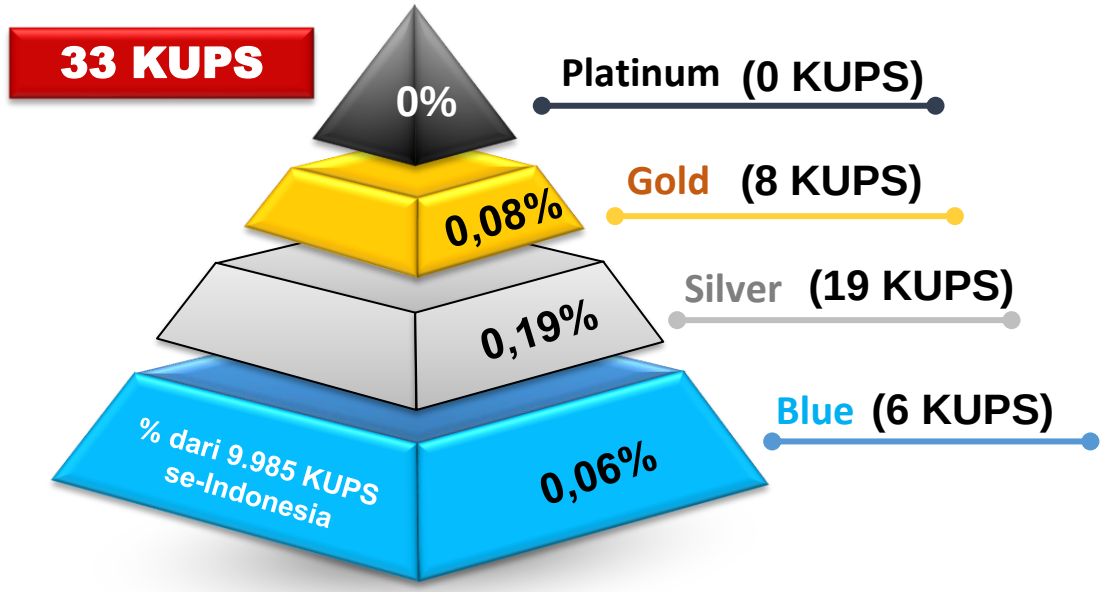

Komoditas Dominan

Madu, Perikanan, Peternakan, Kerajinan Rotan, Ekowisata, Buah-buahan

2 INTEGRATED AREA DEVELOPMENT BERBASIS PS

PART TWO

PERCEPATAN PENGELOLAAN PERHUTANAN SOSIAL

FOKUS PERCEPATAN

1. Percepatan Distribusi Akses Legal Perhutanan Sosial
2. Peningkatan Kualitas Pengembangan Usaha PS
3. Percepatan dan Optimalisasi Pendampingan PS

KOMITMEN PIMPINAN DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN REGIONAL BERBASIS PERHUTANAN SOSIAL

INTEGRATED AREA DEVELOPMENT (IAD)

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2021 Pasal 193

Kelestarian Hutan, Produktivitas/Peningkatan Skala Ekonomi dan Nilai Tambah Produk

Sinergi dan Kolaborasi Antar Program

Kolaborasi : KLHK bersama Kementerian/Lembaga, Pemda, BUMN, akademisi, swasta/pelaku usaha, media massa dan kelompok masyarakat : **PENTAHELIX**

- **penyelarasan kebijakan** dan peraturan lintas sektor;
- **pengalokasian anggaran** untuk Perhutanan Sosial;
- mengintegrasikan Perhutanan Sosial ke dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional dan daerah.

INTEGRATED AREA DEVELOPMENT (IAD) BERBASIS PS

PENTAHELIX

Dilakukan secara terintegrasi dan kolaborasi antara KLHK bersama Kementerian/Lembaga, Pemda, BUMN, akademisi, swasta/pelaku usaha, media massa dan kelompok masyarakat

PENGEMBANGAN WILAYAH TERPADU BERBASIS PS

PRODUKTIVITAS/ NILAI TAMBAH

Meningkatan nilai produk/komoditas perhutanan sosial serta produk/ komoditas unggulan lokal lainnya yang saling terkoneksi dan terintegrasi

PENINGKATAN SKALA EKONOMI

Bertujuan meningkatan skala ekonomi masyarakat di desa sekitar hutan melalui Klaster Komoditas

PENGEMBANGAN PASAR

Mendukung pengembangan usaha dalam pemasaran, membangun jejaring pasar, membangun sentra - sentra produksi dan klaster industri berbasis komoditas PS

KELESTARIAN HUTAN

Menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan, Peningkatan produktivitas kawasan hutan, serta peningkatan tutupan hutan

3 RANCANGAN IAD KABUPATEN BULUNGAN

PART THREE

RANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN TERPADU BERBASIS PERHUTANAN SOSIAL (IAD) DI LANDSKAP KAYAN

"TENGUYUN HUTAN"

- Lokus pada Landskap Kayan (18 Desa, 4 Kec)
- Skema IAD Terintegrasi Pengembangan Kawasan Perdesaan
- Rancangan Pengembangan Program :
  1. Agrosilvopastura
  2. Pengembangan HHBK (Buah Unggulan)
  3. Ekowisata (Alam, Budaya, Eduwisata) dan Jasa Lingkungan (Karbon)
  4. Perluasan Akses PS
  5. Pemulihan Ekosistem DAS Kayan
  6. Optimalisasi Pendampingan

REVIU II RANCANGAN RENAKSI IAD KABUPATEN BULUNGAN (21 Februari 2023)

NO	BAHASAN	MASUKAN
1	**Gambaran Umum Landskap Kayan**	Agar data desa yang dimasukkan tidak hanya demografi dan monografinya saja, tetapi potensi komoditas maupun jasa lingkungan yang ada. Dilengkapi dengan produktivitasnya saat ini agar terlihat komoditas unggulan dari desa tersebut.
2	**Data Perhutanan Sosial**	Agar ditambahkan kondisi jumlah Kelompok PS dan KUPS beserta komoditas dan klasifikasinya pada Landskap Kayan saat ini dan potensi perluasan akses legal PS berdasarkan PIAPS
3	**Rancangan IAD**	• Rancangan Pengembangan Program masih tergambarkan secara umum, belum ada rancangan tata waktu pelaksanaan dan lokasi prioritas (desa) pengembangan pada setiap program • Skema IAD berbasis Perdesaan sehingga perlu ditetapkan fokus pengembangan 1 komoditas unggulan di masing-masing desa (Klaster/sentra komoditas HHBK) -> Konsep kawasan perdesaan belum muncul (1 desa 1 sentra produk) • Belum menggambarkan potensi yang diangkat secara estimasi produk dan pengembangannya (bentuk pengolahan produk belum ada, masih hanya berbicara tentang pengembangan dan pengadaan komoditas, belum sampai ke hilirisasinya -> pengolahan pasca panen dari bahan mentah menjadi bahan jadi, serta pemasarannya) • Dukungan dan peran para pihak masih belum terlihat (siapa berbuat apa)
4	**Kelembagaan**	• Kelembagaan usaha perhutanan sosial didorong agar bekerjasama dengan BUMDesa/ BUMDesMa untuk menciptakan akses pasar

REVIU II RANCANGAN RENAKSI IAD KABUPATEN BULUNGAN (21 Februari 2023)

NO	BAHASAN	MASUKAN
5	**Sumber Pendampingan**	Perlu ada pendampingan disetiap tahapan IAD (pendamping pemerintah kolaborasi dan pendamping mandiri (NGO, Fasdes, Faslok, dll))
6	**Dukungan Akses Permodalan**	• Skema untuk akses permodalan belum ada, BUMDesa/BUMDESMa dapat didorong menjadi sumber utama skema akses permodalan • Bagaimana skema pemanfaatan dana bergulir dalam pengembangan usaha?
7	**Dukungan Pengolahan Pasca Panen**	Agar ditambahkan program Agroindustri untuk dukungan jejaring pengolahan pasca panen dan peningkatan nilai produk
8	**Dukungan Jejaring Mitra Usaha**	Perluasan akses pasar secara nasional hingga internasional dapat melalui kerjasama dengan Market Access Player (MAP), Offtaker, Model Intiplasma, Perjanjian Kerjasama dengan BUMDesa, dll

CLOSING REMARK

Kelompok Masyarakat Mandiri dan Sejahtera

Integrated Area Development (IAD) merupakan contoh implementasi sinergi dan kolaborasi antara komitmen para pihak dalam pengelolaan perhutanan sosial guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian fungsi kawasan hutan sebagai bentuk tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

TERIMA KASIH

USAHA HUTAN SOSIAL

@usahahutansosial